

Analisis Harga Emas Minggu Pertama Mei 2013

Harga Emas periode tanggal 29 April – 3 Mei 2013

Pada transaksi awal pekan, Senin, (29/4) di spot Singapura, harga emas masih bertengger mendekati level tertinggi dari sepekan terakhir. Emas berusaha *rebound*, setelah harga di pasar spot tergerek naik US\$1,15 per ounce menjadi US\$1.463,65 per ounce. Mengonfirmasi berita *Reuters*, Senin (29/4), harga emas mencatat kenaikan terbesar dalam tiga bulan ini. Pergerakan itu dipicu aksi panik jual (profit taking) sejumlah investor. Dampaknya, harga emas di AS untuk kontrak pelepasan Juni 2013 bertengger pada level US\$1.463,20 per ounce, atau naik US\$9,60.

Namun, harga emas sedikit tergelincir pada Selasa (30/4), yang di-*trigger* oleh para investor setelah memantau data home price AS dan *consumer confidence* yang membaik dan membuat investor berhati-hati sebelum policy meetings ECB dan the Fed. Investor yang juga menanti data Non Farm Payroll AS pada hari Jumat (3/5),

Dengan tekanan harga itu, terlihat pergerakan emas pada Selasa (30/4) berada di level US\$1462 – 1478 dan bergerak sideways, dan harga emas, Rabu (1/5) masih sideways sama seperti Selasa dan cenderung untuk turun. Kondisi pergerakan harga itu, didorong oleh kebijakan The Fed sebagai bank sentral AS yang akan tetap berpegang pada kebijakan moneter yang longgar. Akibatnya, harga emas untuk kontrak pelepasan Juni 2013 naik US\$4,70 (0,3 persen) menjadi 1.472,10 per ounce di divisi Comex New York Mercantile Exchange.

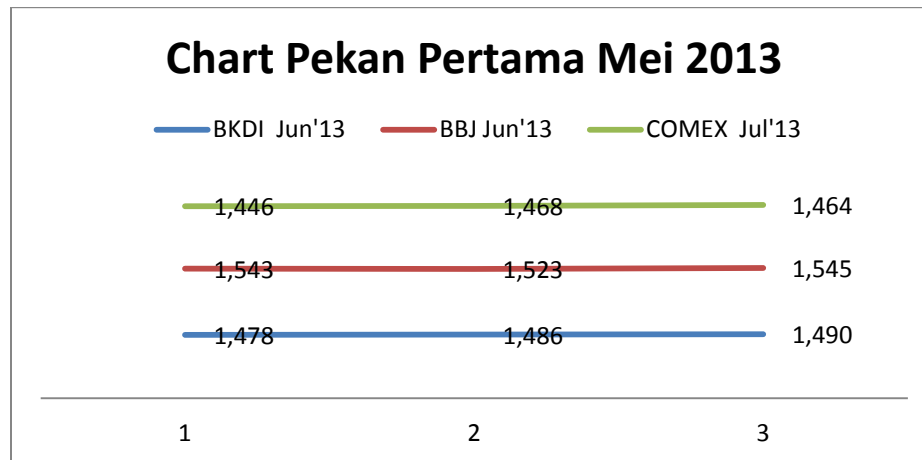
Namun, pada Kamis (2/5) seperti dikutip dari *The Economic Times*, harga emas berjangka di New York Mercantile Exchange (NYMEX) untuk pengiriman Juni 2013 kembali tergelincir US\$25,9 menjadi US\$ 1.446,2 per ounce. Sementara harga logam mulia di pasar spot turun 1,3% menjadi US\$ 1.457,9 per ounce.

Sebagaimana diketahui, harga emas telah kehilangan US\$225 per ounce antara 12 April-16 April, penurunan terbesar dalam 30 tahun terakhir. Sejak itu, permintaan fisik emas menguat di seluruh dunia, terutama konsumen emas batangan China dan India, telah memotong turunnya harga yang lebih dari setengah. Laporan dari Institute for Supply Management (ISM) menunjukkan aktivitas manufaktur AS juga melambat pada April. Indeks pembelian manajer (PMI) manufaktur ISM turun menjadi 50,7 pada April dari 51,3 pada Maret,

Sehingga, pergerakan harga emas pada Jum'at (3/5) bergerak *up trend* dan emas berjangka Jum'at pagi ditransaksikan sedikit tinggi di awal sesi Asia, Emas naik sekitar 0.58% di level area \$1477.04/troy ounce. Kenaikan emas pada Jum'at (3/5) masih terkena dampak komentar Presiden Bank Sentral Mario Draghi yang mengatakan ECB mungkin akan mengenakan biaya bank untuk menahan kelebihan cadangan, memicu kejatuhan euro dan membuat emas sebagai lindung nilai yang menarik.

Sementara itu, harga emas divisi Comex New York Mercantile Exchange pada transaksi penutupan Jum'at (3/5) naik tipis pada posisi US\$1.469 dari sebelumnya US\$1.468 per ounce untuk kontrak pengiriman Juli 2013. Kemudian membandingkan pergerakan harga di Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) untuk kontrak pelepasan Juni 2013 naik tipis dari

US\$1.486 menjadi US\$1.490/gram dan di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) naik dari US\$1.523 menjadi US\$1.545/gram pada Jum'at (3/5). Adapun grafik (chart) I di bawah ini terlihat perbandingan pergerakan harga untuk 3 bursa, yakni:



Untuk pasar spot, harga emas di BKDI naik dari Rp463.500 menjadi Rp464.500/gram dengan volume transaksi masing-masing 240 dan 160. Sementara di BBJ, harga naik dari Rp476.350/gram pada Kamis (2/5) menjadi Rp483.600 per gram (Jum'at, 3/5).

Sementara itu, dari dalam negeri dilaporkan, harga emas di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia PT Antam Tbk untuk wilayah Jakarta pada perdagangan awal pekan (29/5) justru melemah, Namun, pada hari berikutnya cenderung menanjak hingga Rabu (1/5). Sehingga pada perdagangan Jum'at (3/5), seperti yang dikutip dari laman *Logammulia*, harga emas ukuran satu gram dilepas dengan harga Rp533.000 per gram, atau turun Rp4.000 per gram dari sebelumnya Rp537.000 per gram. Harga beli emas batangan di Logam Mulia milik PT Aneka Tambang Tbk (Antam) naik Rp 1.000/gram. Harga emas batangan Logam Mulia memang sangat tergantung pada pergerakan emas internasional dan juga nilai tukar rupiah terhadap dolar AS.

Secara umum, harga emas ritel lempengan di Tanah Air dalam sepekan Senin-Jumat (29 April-3 Mei) secara akumulatis sebenarnya mengalami penurunan Rp6.000 jika dilihat dari laju kenaikan atau penurunan harga jual emas Antam.

Untuk melihat trend perkembangan harga dalam sepekan (29/4 – 3/5) di pasar dunia, dapat diamati dalam **Chart** di mana harga emas kembali terangkat dorongan beli investor global di level harga rendah, di mana harga emas dunia merangkak ke level \$1457.35 per troy ounce. Untuk sepekan ke depan emas akan berada dengan rentang harga pasar antara support pada \$1320 dan \$1155, serta resistance di \$1620 serta berikut \$1670 per troy ounce. Di Indonesia, harga emas terpantau ikut menaik secara mingguan pada Rp455,120.



Sementara itu, merujuk indikator yang ada, pergerakan harga selama sepekan relatif flat, belum menunjukkan sinyal perdagangan selama beberapa hari terakhir namun harga masih bertahan diatas SMA 20 dan SMA 50. Pada **chart** di bawah ini, terlihat harga akan turun jika berhasil menembus SMA 50. Resistance 1 berada di \$ 1,476.00 dan Resistance 2 berada di \$ 1,485.00, sedangkan Support 1 berada di \$ 1,467.00 dan Support 2 berada di \$ 1,4576.00



Kemudian, merujuk data web.dalastreetwiiners.com terlihat pula pergerakan harga emas di pasar dunia selama sebulan ini. Terlihat harga berada di atas level \$ 1500, dan akan mencoba menyodok level US\$1550.